

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hotel merupakan salah satu tempat akomodasi yang sudah dikenal oleh masyarakat luas. Pada dasarnya, hotel merupakan sebuah bidang usaha yang bergerak dalam bidang jasa dengan menawarkan berbagai fasilitas umum seperti kamar, *restaurant*, pusat olahraga, ruang rapat, hingga ruangan serbaguna. Setiap orang yang memilih hotel sebagai tempat akomodasi berhak memperoleh dan menikmati fasilitas hotel sesuai dengan keinginan masing-masing serta pelayanan dari pihak hotel. Hotel dan pariwisata memiliki hubungan yang sangat erat dan tidak bisa dipisahkan. Selain berperan sebagai tempat tinggal sementara, hotel dapat menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi para wisatawan dalam menyediakan berbagai fasilitas yang mengandung kesan positif.

Hotel Utama merupakan hotel yang sudah berdiri selama 60 tahun yang terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 144, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53311. Hotel Utama merupakan sebuah bangunan dengan letak strategis yang berada di pusat kota. Bangunan satu lantai dengan luas 1001 m² berdiri di atas tanah seluas kurang lebih 1100 m² ini memiliki 35 buah kamar tidur dengan berbagai tipe dan harga yang berbeda. Beberapa fasilitas yang dimiliki Hotel Utama antara lain kamar tidur, *restaurant*, lahan parkir, resepsionis, internet, ruang serbaguna, ruang karyawan, tempat laundry, dan lain-lain.

Seperti yang telah diketahui, hotel memiliki keterkaitan dengan pariwisata. Maka dari itu keadaan hotel tidak selalu ramai akan pengunjung yang singgah dan bermalam. Di sisi lain, tingkat persaingan menjadi faktor lain yang mempengaruhi jumlah pengunjung di Hotel Utama. Untuk menjaga eksistensi, pihak manajemen melakukan hubungan kerja sama antara pihak hotel dengan beberapa destinasi lokawisata setempat.

Dalam upaya menunjang sarana dan prasarana hotel, diperlukan biaya operasional yang mencakup tagihan listrik, tagihan air, tagihan internet, dan gaji karyawan setiap bulannya. Hal tersebut merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh pihak manajemen hotel baik dalam keadaan ramai ataupun sepi pengunjung. Hotel yang beroperasi selama 24 jam setiap harinya memiliki sumber daya berupa energi listrik secara terus menerus baik berupa lampu yang berfungsi sebagai

penerangan, pendingin ruangan, televisi, dan berbagai macam peralatan elektronika lainnya. Konsumsi energi listrik tersebut membuat tarif listrik bulanan hotel yang pasti dikarenakan jumlah pengunjung yang tidak menentu. Berdasarkan Peraturan Kebijakan Penetapan Tarif Listrik Periode Juli – September 2023 pada Gambar 1.1 memperlihatkan besaran tarif tenaga listrik.

**PENETAPAN
PENYESUAIAN TARIF TENAGA LISTRIK (TARIFF ADJUSTMENT)
JULI - SEPTEMBER 2023**

NO.	GOL. TARIF	BATAS DAYA	REGULER		PRA BAYAR (Rp/kWh)
			BIAYA BEBAN (Rp/kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh) DAN BIAYA kVArh (Rp/kVArh)	
1.	R-1/TR	900 VA-RTM	*	1.352,00	1.352,00
2.	R-1/TR	1.300 VA	*	1.444,70	1.444,70
3.	R-1/TR	2.200 VA	*	1.444,70	1.444,70
4.	R-2/TR	3.500 VA s.d. 5.500 VA	*	1.699,53	1.699,53
5.	R-3/TR	6.600 VA ke atas	*	1.699,53	1.699,53
6.	B-2/TR	6.600 VA s.d. 200 kVA	*	1.444,70	1.444,70
7.	B-3/TM	di atas 200 kVA	**	Blok WBP = K x 1.035,78 Blok LWBP = 1.035,78 kVArh = 1.114,74 ****)	-
8.	I-3/TM	di atas 200 kVA	**	Blok WBP = K x 1.035,78 Blok LWBP = 1.035,78 kVArh = 1.114,74 ****)	-
9.	I-4/TT	30.000 kVA ke atas	***	Blok WBP dan Blok LWBP = 996,74 kVArh = 996,74 ****)	-
10.	P-1/TR	6.600 VA s.d. 200 kVA	*	1.699,53	1.699,53
11.	P-2/TM	di atas 200 kVA	**	Blok WBP = K x 1.415,01 Blok LWBP = 1.415,01 kVArh = 1.522,88 ****)	-
12.	P-3/TR		*	1.699,53	1.699,53
13.	L/TR, TM, TT		-	1.644,52	-

Catatan :

Gambar 1.1. Tarif Tenaga Listrik Berdasarkan PLN

Stakeholder pada penelitian ini adalah Bapak Anto selaku *manager* Hote Utama, Bapak Gito selaku karyawan Hotel Utama, dan tamu Hotel Utama. Tabel 1.1 menjelaskan mengenai kebutuhan setiap *stakeholder*. *Stakeholder* dipilih berdasarkan analisa peta proses bisnis perusahaan. Pihak-pihak yang terpilih menjadi *stakeholder* dalam penelitian ini dinilai memegang peranan penting dalam perusahaan.

Tabel 1.1. Data Kebutuhan Stakeholder

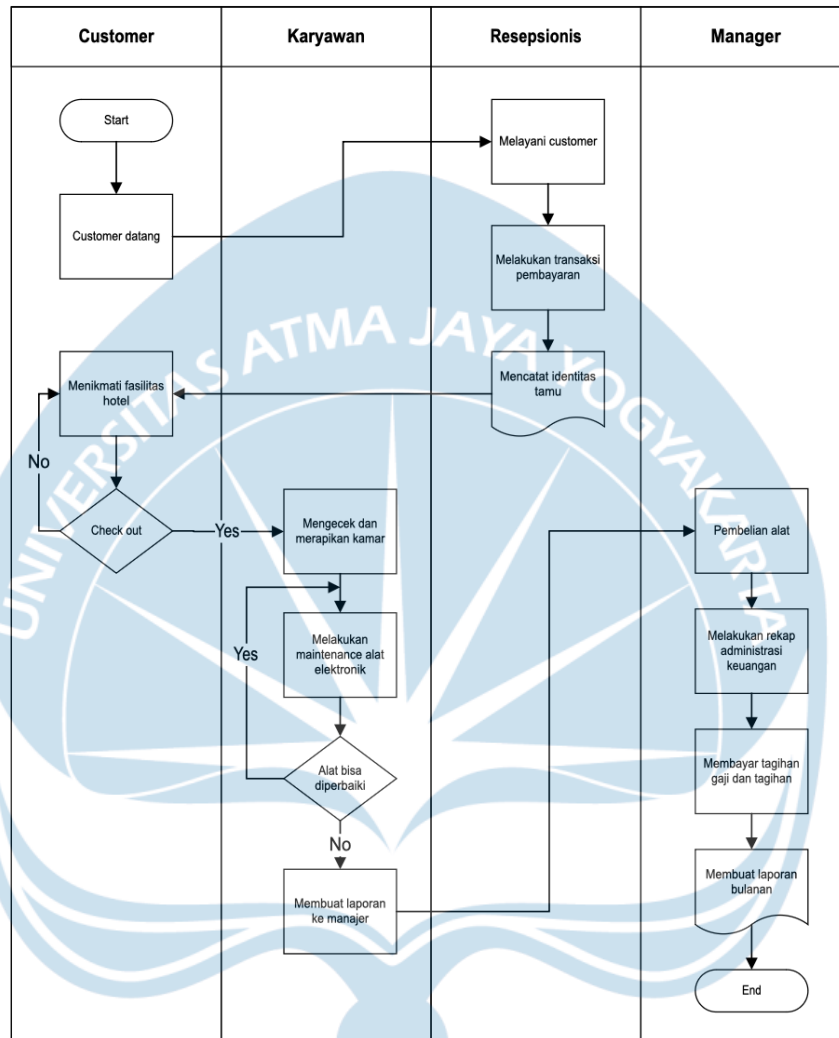
Stakeholder	Kebutuhan
<i>Manager Hotel Utama</i>	Monitoring konsumsi energi listrik dalam periode tertentu, analisa perkiraan biaya tagihan listrik. Beserta metode penghematan listrik. Serta upaya pengurangan tagihan listrik.
Tamu Hotel Utama	Dapat menggunakan fasilitas hotel yang mampu beroperasi secara maksimal dan instan.
Karyawan Hotel Utama	Kemudahan dalam perawatan alat elektronik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada *stakeholder*, diperoleh beberapa temuan masalah utama dalam lingkup kelistrikan. Pihak manager Hotel Utama mengungkapkan bahwa tagihan bulanan listrik yang dirasa tidak menentu. Maka dari itu harapan dari sudut pandang sebagai pengelola hotel adalah mampu mereduksi atau menghemat energi sebagai salah satu upaya mengurangi pengeluaran bulanan hotel. Selain itu diharapkan mampu memperkirakan jumlah biaya tagihan listrik di masa mendatang.

Sementara hasil observasi dengan beberapa tamu hotel, diperoleh hasil berupa harapan dalam meningkatkan fasilitas hotel secara maksimal khususnya dalam bidang elektronika. Penggunaan teknologi yang modern menjadi daya Tarik tersendiri bagi beberapa pihak konsumen. Selain itu mayoritas konsumen lebih menyukai fasilitas hotel yang mampu bekerja secara instan. Misalnya saja penggunaan fasilitas AC yang mampu mendinginkan ruangan dengan waktu yang singkat.

Selain itu terdapat karyawan hotel yang berperan dalam menjaga dan merawat fasilitas hotel. Dalam wawancara yang dilakukan dengan salah satu karyawan hotel ditemukan sebuah kebutuhan khusus. Yaitu kemudahan dalam merawat alat elektronika. Hal tersebut berdasarkan keterbatasan pengetahuan karyawan mengenai pemeliharaan peralatan elektronik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diidentifikasi bahwa peralatan elektronik masih menggunakan peralatan yang terbilang kuno. Seperti halnya TV yang terletak pada beberapa kamar yang seringkali mengalami gangguan seperti susah untuk dioperasikan (mengganti

channel, mengatur volume,dll). Selain TV, beberapa lampu yang berada pada sejumlah titik hotel masih banyak yang mati dan redup.



Gambar 1.2. Peta Proses Bisnis Hotel Utama

Gambar 1.2 merupakan peta proses bisnis Hotel Utama. Untuk mengelola sebuah perusahaan perhotelan ini dibutuhkan beberapa pihak antara lain manager, resepsionis, dan karyawan. Tamu hotel berperan sebagai konsumen yang menikmati fasilitas hotel.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pihak manajemen hotel, permasalahan utama yang sedang dialami oleh Hotel Utama adalah biaya

operasional yang dirasa terlalu besar mengingat kondisi hotel yang kurang diminati akibat persaingan dengan hotel lain.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan, tujuan penelitian ini adalah mencari solusi untuk mengurangi biaya operasional perusahaan.

1.4. Batasan Masalah

Berikut merupakan Batasan masalah penelitian.

- a. Waktu pengamatan dan implementasi kurang dari 6 bulan mengingat terbatasnya waktu peneliti dan dianggap cukup untuk kebutuhan penelitian.
- b. Peran tamu hotel sebagai *stakeholder* diperlukan hanya untuk mengetahui sudut pandang konsumen dalam menikmati fasilitas elektronik hotel.
- c. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor suhu dan kelembaban ruangan.
- d. Penelitian ini tidak mempertimbangkan tata letak pencahayaan sebagai standar pencahayaan.
- e. Penelitian ini tidak memperhatikan kondisi bangunan atau ruangan dalam proses audit energi.